

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, khususnya dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tinggi dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu, baik dalam bidang akademis, profesional, maupun sosial, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan industri dan perkembangan globalisasi (Smith, 2021). Pendidikan tinggi, dengan demikian, tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter, etika, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di berbagai bidang.

Selain itu, pendidikan tinggi sering kali dianggap sebagai investasi jangka panjang bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu-individu yang berpotensi dapat dikembangkan menjadi pemimpin, inovator, dan pelaku utama dalam memajukan sektor-sektor strategis seperti ekonomi, kesehatan, teknologi, dan keamanan nasional. Pendidikan tinggi memberikan peluang bagi setiap mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam memahami permasalahan yang kompleks, mencari solusi yang inovatif, serta berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat (Jones et al., 2020). Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Dengan membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, pendidikan tinggi menyelaraskan kemampuan tenaga kerja dengan permintaan pasar dan mendorong inovasi. Sintesis temuan dari berbagai penelitian ini menyoroti manfaat pendidikan tinggi yang beragam dalam mendorong pembangunan ekonomi. Pendidikan tinggi secara signifikan

meningkatkan akumulasi modal manusia, dengan tingkat pengembalian yang dilaporkan sebesar 4,36% untuk memperluas tingkat pendidikan tinggi (Ren, 2024). Akumulasi modal manusia terkait dengan peningkatan 102,36%, yang menunjukkan korelasi yang kuat antara perluasan pendidikan dan pembangunan ekonomi (Ren, 2024). Keterampilan yang diberikan melalui pendidikan tinggi sangat selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, sehingga memastikan bahwa lulusan diperlengkapi untuk memenuhi permintaan pemberi kerja (Okolie et al., 2019).

Di Indonesia, pentingnya pendidikan tinggi semakin terasa di tengah upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing bangsa di kancah global. Strategi pembangunan nasional menempatkan pengembangan SDM yang unggul sebagai salah satu prioritas utama, dengan harapan dapat melahirkan generasi yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan global serta memiliki kapasitas untuk memajukan kepentingan nasional. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi berfungsi sebagai motor penggerak utama untuk menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi serta jiwa nasionalisme yang kuat (Del-Aguila-Arcenales et al., 2022).

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki keterampilan dan nilai-nilai yang relevan untuk dunia kerja dan masyarakat. Dalam menjalankan perannya, perguruan tinggi bertindak sebagai pusat keunggulan akademis yang menawarkan kurikulum berbasis riset dan inovasi, yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta kemampuan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan dalam era modern.

Pendidikan tinggi juga merupakan elemen kunci dalam pengembangan budaya akademik yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam penelitian, pengembangan teknologi, serta pengabdian masyarakat. Semua ini berkontribusi pada terbentuknya generasi yang berkompeten, yang tidak hanya memiliki kecakapan akademis tetapi juga tanggung jawab sosial dan etika profesional. Oleh karena itu, perguruan tinggi tidak hanya mempersiapkan lulusan untuk menjadi pekerja yang efisien tetapi juga sebagai individu yang mampu memimpin perubahan dan memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa

Di antara berbagai perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) memiliki misi dan karakteristik unik yang membedakannya dari universitas-universitas lainnya. Didirikan dengan tujuan utama untuk mendukung sistem pertahanan nasional, Unhan RI berfokus pada pengembangan SDM yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki komitmen dan integritas yang tinggi terhadap keamanan dan pertahanan negara. Unhan mengintegrasikan kurikulum berbasis akademik dengan pendidikan militer yang disiplin dan ketat, yang menekankan pada pembentukan karakter dan loyalitas terhadap bangsa dan negara.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Menurut UU No.12/2012 pendidikan tinggi mempunyai 3 fungsi, yaitu 1). Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2). Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan 3). Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Perguruan tinggi memegang peran krusial dalam pembangunan Bangsa Indonesia. Melalui pendidikan tinggi, tercipta generasi intelektual dan terdidik yang mampu mengarahkan bangsa dan negara ke arah yang lebih baik, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi saat ini. Perguruan tinggi hadir dalam berbagai bentuk, seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Dalam subsistem pendidikan tinggi, perguruan tinggi dapat dikelola oleh pemerintah, dikenal sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), maupun oleh masyarakat, yang disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Universitas sebagai salah satu bentuk perguruan tinggi juga merupakan sumber tenaga kerja yang sangat kental dengan sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan ini, suatu universitas melakukan proses rekrutmen mahasiswa yang biasanya terdiri dari beberapa tahap untuk

melihat kriteria dan kemampuan calon mahasiswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, rekrutmen mahasiswa diselenggarakan dengan prinsip-prinsip diantaranya:

- a. Adil, di mana proses rekrutmen mahasiswa baru tidak membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, umur, kedudukan sosial, kondisi fisik, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa. Rekrutmen mahasiswa harus memperhatikan potensi dan prestasi akademik calon mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Akuntabel, yaitu proses rekrutmen harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas.
- c. Fleksibel, proses rekrutmen diselenggarakan beberapa kali dan setiap calon mahasiswa dapat menempuh paling banyak dua kali tes.
- d. Efisien, di mana penyelenggaraan tes masuk perguruan tinggi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pelibatan sumber daya manusia, dan fleksibilitas waktu.
- e. Transparan, yaitu pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru perguruan tinggi dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan diakses secara mudah.

Rekrutmen penerimaan mahasiswa dilakukan untuk melihat apakah calon mahasiswa tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh suatu perguruan tinggi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa yang diterima nantinya merupakan individu yang mempunyai standar kualitas yang baik karena nantinya mahasiswa tersebut akan memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian, banyak perguruan tinggi yang melakukan seleksi secara ketat terhadap calon mahasiswanya tersebut.

Proses rekrutmen mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan tiga cara, di antaranya adalah:

- 1) Rekrutmen khusus yang ditujukan kepada beberapa siswa dengan prestasi tertentu, misalnya bagi mereka yang menjuarai Olimpiade Sains Nasional (OSN).

- 2) Rekrutmen jalur undangan atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) rekrutmen jalur ini didasarkan pada prestasi akademik siswa yang dibuktikan melalui nilai rapor.
- 3) Rekrutmen jalur tes yang dilakukan secara nasional yang disebut Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), maupun secara mandiri oleh perguruan tinggi masing-masing.

Masing-masing jalur rekrutmen tersebut memberikan pengaruh yang berbeda pada performa akademik dan prestasi mahasiswa di perguruan tinggi. Beberapa studi menyebutkan bahwa proses rekrutmen yang didasarkan pada *screening* nilai rapor siswa di sekolah menengah atas dinilai lebih akurat dalam memprediksi kinerja akademik mereka di perguruan tinggi dibandingkan dengan jalur test (Hoffman & Lowitzki, 2005; Miguéis et al., 2018; Nachouki et al., 2023; Zeineddine et al., 2021). Namun sebaliknya, proses rekrutmen mahasiswa paska sarjana melalui jalur test, dinilai menjadi prediktor performa akademik yang lebih baik dibandingkan nilai IPK saat berkuliah di tingkat pendidikan sebelumnya (Baashar et al., 2022; Barattucci et al., 2021; Crawford et al., 2021). Performa akademik tersebut tentunya mempengaruhi kualitas lulusan yang selanjutnya akan menentukan kualitas perguruan tinggi. Universitas Pertahanan Indonesia (Unhan RI) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri juga menerapkan proses rekrutmen mahasiswa baru. Namun, Unhan RI memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan universitas-universitas negeri maupun swasta di Indonesia lainnya. Karakteristik ini mempengaruhi dan menentukan keberhasilan program rekrutmen mahasiswa baru yang dilaksanakan.

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten di bidang pertahanan. Dalam upaya mencapai misi ini, Unhan RI mengadakan program penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa dengan potensi dan kapasitas yang memenuhi standar pendidikan dan nilai-nilai pertahanan. Sebagai institusi yang memiliki fokus khusus pada pertahanan, Unhan RI memerlukan mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kecakapan fisik, mental, dan kepemimpinan. Namun, seiring dengan dinamika global dan nasional yang semakin kompleks, evaluasi terhadap program penerimaan

mahasiswa di Unhan RI menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa proses seleksi yang diterapkan mampu menjaring mahasiswa yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Evaluasi ini akan memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas program penerimaan mahasiswa baru serta memberikan dasar bagi Unhan RI untuk melakukan perbaikan yang diperlukan guna mencapai standar mutu yang lebih tinggi.

Evaluasi terhadap program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut dapat memenuhi tujuan strategis Unhan RI dalam mencetak lulusan yang berkompeten di bidang pertahanan. Program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI bukanlah sekadar proses administrasi, melainkan sebuah proses seleksi ketat yang dirancang untuk menjaring individu-individu yang memiliki kapasitas akademik, fisik, serta komitmen tinggi terhadap pertahanan negara. Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan dinamika perubahan di sektor pertahanan, Unhan RI memerlukan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki ketahanan mental dan fisik untuk mengatasi berbagai tantangan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap program penerimaan mahasiswa baru menjadi sangat penting, khususnya untuk memahami kekuatan dan kelemahan dari proses seleksi ini serta untuk memastikan bahwa proses ini benar-benar mampu memilih kandidat yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

Metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah kerangka evaluasi yang tepat untuk menganalisis program penerimaan mahasiswa di Unhan RI. Metode ini, yang diperkenalkan oleh Daniel Stufflebeam, dirancang untuk membantu evaluator memahami berbagai aspek dari suatu program secara menyeluruh dan memberikan wawasan tentang area yang membutuhkan perbaikan. Evaluasi CIPP menekankan pada pemahaman konteks di mana program dilaksanakan, input atau sumber daya yang digunakan dalam program, proses pelaksanaan, dan produk atau hasil yang dihasilkan oleh program tersebut. Metode ini sangat relevan untuk Unhan RI karena mampu memberikan pandangan komprehensif tentang efektivitas program penerimaan mahasiswa baru serta mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan.

Langkah pertama dalam metode CIPP adalah evaluasi konteks, yang bertujuan untuk memahami latar belakang dan kebutuhan yang melandasi pelaksanaan program penerimaan mahasiswa di Unhan RI. Sebagai institusi yang memiliki fokus khusus pada pertahanan, Unhan RI memiliki kebutuhan unik dalam hal SDM yang harus dipenuhi oleh proses seleksi. Dalam konteks ini, evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana program penerimaan mahasiswa di Unhan RI sejalan dengan visi dan misi institusi dalam mencetak tenaga profesional di bidang pertahanan. Evaluasi konteks ini juga mencakup analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kebutuhan SDM di sektor pertahanan, seperti perubahan geopolitik, perkembangan teknologi militer, serta kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan daya saing bangsa di kancah global. Dengan memahami konteks ini, Unhan RI dapat memastikan bahwa kriteria dan persyaratan seleksi yang diterapkan dalam program penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan pertahanan nasional serta relevan dengan tantangan-tantangan kontemporer yang dihadapi Indonesia.

Tahapan kedua dalam metode CIPP adalah evaluasi input, yang berfokus pada sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program. Evaluasi input bertujuan untuk memastikan bahwa Unhan RI memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan proses penerimaan mahasiswa secara efektif. Sumber daya ini mencakup tenaga pendidik dan staf yang berpengalaman dalam proses seleksi, anggaran dan fasilitas yang mendukung, serta metode dan alat seleksi yang valid dan dapat diandalkan. Dalam hal ini, Unhan RI harus memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam proses seleksi memiliki kompetensi dan integritas untuk menilai calon mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Fasilitas yang memadai, seperti ruang ujian, alat tes fisik, dan laboratorium, juga penting untuk mendukung kelancaran proses seleksi. Selain itu, metode dan alat seleksi yang digunakan harus valid dan reliabel agar hasil seleksi dapat dipercaya dan objektif. Dengan mengevaluasi input, Unhan RI dapat memahami apakah sumber daya yang tersedia sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan program penerimaan mahasiswa dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Selanjutnya, evaluasi proses merupakan tahapan ketiga dalam metode CIPP yang berfokus pada pelaksanaan program penerimaan mahasiswa baru. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan konsistensi dalam setiap tahapan seleksi, mulai dari pendaftaran, seleksi administrasi, hingga tes akademik, tes fisik, dan wawancara. Proses ini perlu dilaksanakan secara sistematis dan konsisten untuk memastikan bahwa hanya calon mahasiswa terbaik yang memenuhi kriteria Unhan RI yang dapat diterima. Evaluasi proses ini juga mencakup analisis terhadap efisiensi pelaksanaan, terutama mengingat tingginya jumlah pelamar yang harus diproses setiap tahunnya. Proses seleksi yang efektif harus dirancang agar dapat menjaring calon mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan Unhan RI tanpa mengorbankan waktu dan sumber daya yang berlebihan. Dengan mengevaluasi proses pelaksanaan, Unhan RI dapat mengidentifikasi apakah ada tahapan yang memerlukan perbaikan atau penyederhanaan, sehingga proses seleksi dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

Terakhir, evaluasi produk atau hasil dari program penerimaan mahasiswa bertujuan untuk menilai apakah lulusan yang dihasilkan Unhan RI sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan dan memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan di sektor pertahanan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap keberhasilan akademik mahasiswa selama masa studi di Unhan RI, kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan yang ketat, serta kemampuan adaptasi mereka dalam lingkungan yang mengedepankan kedisiplinan dan nilai-nilai kepemimpinan. Evaluasi produk juga mencakup penilaian terhadap kontribusi lulusan di sektor pertahanan setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Hal ini penting untuk memahami apakah program penerimaan mahasiswa telah berhasil memilih individu-individu yang dapat berperan aktif dan efektif dalam menjaga keamanan dan stabilitas nasional. Dengan mengevaluasi produk, Unhan RI dapat mengetahui sejauh mana program penerimaan mahasiswa berkontribusi dalam mencapai tujuan strategis institusi dan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas lulusan di masa depan.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi ini cukup kompleks, terutama karena tingginya standar yang harus dicapai serta banyaknya variabel yang perlu diperhitungkan dalam setiap tahap evaluasi. Misalnya, dalam evaluasi konteks,

tantangan utama adalah memastikan bahwa program penerimaan benar-benar sejalan dengan kebutuhan SDM di sektor pertahanan yang terus berkembang seiring dengan perubahan geopolitik dan teknologi. Selain itu, pada tahap evaluasi input, tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan fasilitas, yang dapat memengaruhi kualitas proses seleksi. Dalam evaluasi proses, tantangan utamanya adalah memastikan konsistensi dan integritas dalam pelaksanaan setiap tahapan seleksi di tengah tingginya jumlah pelamar, sehingga memerlukan perencanaan yang baik dan pelatihan yang memadai bagi tim seleksi.

Urgensi untuk melakukan evaluasi dengan metode CIPP sangat tinggi, mengingat pentingnya program penerimaan mahasiswa dalam menjaring calon-calon terbaik yang akan menjadi pemimpin masa depan di bidang pertahanan. Dengan menggunakan metode CIPP, Unhan RI dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan dari program penerimaan mahasiswa baru yang ada, serta mendapatkan masukan yang dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kualitas proses seleksi. Evaluasi ini diharapkan tidak hanya membantu Unhan RI dalam mencapai tujuan institusionalnya, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mencetak SDM yang siap menjaga kedaulatan dan keamanan Indonesia.

Berdasarkan data awal yang didapat, proses rekrutmen calon mahasiswa Unhan RI sendiri dibagi menjadi 4 (empat) tahapan seleksi. Tahapan pertama adalah seleksi administrasi, di mana para calon mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan administratif untuk dapat melanjutkan ke tahapan seleksi berikutnya. Persyaratan tersebut diantaranya memiliki ijazah SMA (untuk calon mahasiswa S1 mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi dengan rata-rata nilai 9 dan memiliki IQ minimal 120, sedangkan untuk diplomasi tiga atau vokasi nilai dengan rata-rata 8,5 untuk keempat mata pelajaran tersebut dan memiliki IQ minimal 100), ijazah S1 (untuk calon mahasiswa S2 dengan IPK minimal 3.00) dan ijazah S2 (untuk calon mahasiswa S3 dengan IPK minimal 3.5), sehat jasmani dan rohani, tidak menggunakan obat-obatan terlarang, bersedia menandatangani Surat Perjanjian Kontrak Mahasiswa, dan lain sebagainya.

Tahapan kedua adalah tes TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* untuk melihat kemampuan Bahasa Inggris calon mahasiswa. Selanjutnya calon

mahasiswa yang sudah lolos nilai ambang batas TOEFL yang telah ditetapkan oleh Unhan RI akan melaksanakan tes TPS (Tes Potensi Skolastik). Tes ini adalah tes psikologi yang bertujuan sebagai gambaran pencapaian intelektual seorang individu. Tahapan keempat dalam proses rekrutmen calon mahasiswa Unhan RI adalah tes wawancara. Pada tahapan terakhir ini calon mahasiswa akan diwawancara oleh dosen-dosen Unhan RI untuk melihat persepsi calon mahasiswa terkait isu-isu strategis khususnya di bidang pertahanan.

Khusus untuk rekrutmen mahasiswa baru program sarjana dan vokasi, diberlakukan serangkaian tes tambahan berupa tes kesehatan fisik, tes kesehatan jiwa, dan tes kesempataan jasmani. Tes kesehatan fisik bertujuan untuk memastikan kondisi fisik calon mahasiswa, apakah sanggup menempuh berbagai pelatihan yang termasuk dalam kurikulum. Tes kesehatan jiwa dirancang untuk melihat kestabilan mental dan emosional karena calon mahasiswa akan memasuki situasi pendidikan yang berbeda yaitu adanya tambahan unsur militer. Tes kesempataan jasmani dilakukan untuk kekuatan, ketahanan, kecepatan, dan kelincahan calon mahasiswa yang merupakan faktor-faktor penting di bidang pertahanan. Unsur tes tambahan tersebut diperlukan untuk memenuhi tuntutan profesi lulusan Unhan RI di bidang pertahanan dan keamanan.

Dengan adanya kombinasi dari beasiswa penuh dan proses seleksi yang komprehensif, Unhan RI tidak hanya menjangkau calon mahasiswa yang berprestasi secara akademik, tetapi juga yang memiliki kesehatan fisik dan mental yang optimal. Hal ini memastikan bahwa lulusan Unhan RI siap menghadapi berbagai tantangan dalam karier mereka di bidang pertahanan dan keamanan, serta dapat berkontribusi secara maksimal bagi bangsa dan negara.

Proses rekrutmen mahasiswa juga dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Unhan RI sebagai suatu organisasi, yaitu Untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan Unhan RI yang berorientasi pada Tridharma Perguruan Tinggi, Unhan RI berkomitmen mencapai standar pendidikan nasional serta mewujudkan visinya menjadi universitas pertahanan bertaraf internasional (*world class defense university*). Upaya ini meliputi peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tetap berfokus pada inovasi dalam bidang pertahanan guna menghadapi tantangan global. Visi utama Unhan RI untuk

mencetak SDM intelektual dan berjiwa Bela Negara harus didukung dengan rekrutmen yang optimal sesuai dengan kebutuhan Unhan RI sebagai suatu organisasi. Didirikannya Unhan RI juga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pertahanan dan Bela Negara adalah tugas semua warga negara sesuai dengan kemampuannya, tidak hanya tugas militer saja. Hal ini sesuai dengan salah satu visi, misi, dan tujuan yang berkaitan dengan SDM Unhan RI yaitu untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan, yang kompeten dan memiliki daya saing dalam bidang pertahanan dan Bela Negara, menjadi kunci dalam menghasilkan lulusan calon pemimpin sipil-militer yang profesional dan inovatif. Para lulusan ini dibekali dengan nilai-nilai perjuangan dan semangat kejuangan, sehingga mampu menyelaraskan kepentingan kesejahteraan masyarakat dengan kebutuhan pertahanan dan Bela Negara secara efektif. Proses rekrutmen calon mahasiswa Unhan RI dilakukan oleh Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Karo Akademik dan Kemahasiswaan, Karo Umum, Dekan Fakultas, Kaprodi serta Kepala Pusat Teknologi, Informasi, dan Komunikasi.

Program rekrutmen mahasiswa Unhan RI sendiri merupakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan evaluasi yang merupakan satu kesatuan untuk mencapai tujuan organisasi. Evaluasi menjadi tolok ukur keberhasilan program yang sudah direncanakan dan dilakukan oleh Unhan RI. Dengan demikian, penting bagi Unhan RI untuk melakukan evaluasi dalam proses rekrutmen calon mahasiswa agar tujuan Unhan RI sebagai *world class defense university* dapat dicapai. Evaluasi rekrutmen calon mahasiswa Unhan RI merupakan tanggung jawab Rektor Unhan RI sebagai pimpinan tertinggi. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan informasi tingkat keberhasilan suatu program.

Semenjak berdirinya Unhan RI pada tanggal 11 Maret 2009, telah dikeluarkan 6 (enam) kali peraturan rektor tentang proses penerimaan mahasiswa baru sebagai legalitas autentik dalam rangka pelaksanaan program penerimaan mahasiswa baru. Adapun kelima peraturan rektor Unhan RI tersebut sebagai berikut;

- a. Tiga tahun setelah berdirinya Unhan RI, untuk pertama kalinya dikeluarkan peraturan tentang penerimaan mahasiswa baru yakni Peraturan Rektor Universitas Pertahanan Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru. Peraturan ini dikeluarkan tepatnya pada tanggal 28 November 2013
- b. Dua tahun berikutnya setelah dikeluarkan peraturan pertama, muncullah peraturan yang kedua tentang program penerimaan mahasiswa baru yakni Peraturan Rektor Universitas Pertahanan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Persyaratan Menjadi Mahasiswa Universitas Pertahanan. Peraturan ini di tandatangi oleh Rektor pada tanggal 30 September 2015
- c. Kemudian dua tahun berikutnya setelah dikeluarkan Peraturan Rektor Nomor 30 tahun 2015, dikeluarkan peraturan yang ketiga tentang program penerimaan mahasiswa baru dengan Peraturan Rektor Unhan dengan Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertahanan, Jakarta. Peraturan ini dikeluarkan pada tanggal 28 Maret 2017
- d. Selanjutnya, satu tahun kemudian Rektor Unhan RI Kembali mengeluarkan Peraturan Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Peraturan Rektor Unhan RI Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertahanan. Peraturan Rektor ini ditandatangani oleh Rektor Unhan RI pada tanggal 12 Maret 2018.
- e. Tiga tahun kemudian, dikeluarkan lagi peraturan tentang program penerimaan mahasiswa baru dengan Peraturan Rektor Unhan RI Nomor 53 Tahun 2021 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
- f. Peraturan Rektor Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru, disempurnakan kembali pada tahun 2023 dengan judul Peraturan Rektor Unhan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Berdasarkan keenam peraturan rektor tersebut, dapat diamati bahwa rata-rata setiap dua tahun muncul peraturan baru yang berhubungan dengan mekanisme penerimaan mahasiswa baru Unhan RI. Peraturan-peraturan tersebut dirancang

untuk memastikan keberjalanan proses rekrutmen mahasiswa Unhan RI sesuai dengan standar yang ditetapkan Unhan RI sebagai suatu organisasi dengan visi misi yang jelas. Namun, sejak Unhan berdiri pada 2009 hingga tahun 2024 (kurang lebih 15 tahun) belum pernah dilakukan penelitian yang secara komprehensif memotret, mengevaluasi dan menganalisis program rekrutmen mahasiswa baru tersebut. Evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Unhan RI, sudah rutin dilaksanakan secara internal dan dibuat dalam bentuk laporan evaluasi kegiatan saja.

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses seleksi tersebut. Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan strategis pertahanan, Unhan RI harus memastikan bahwa program penerimaannya mampu menjaring mahasiswa yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi profesional di sektor pertahanan. Proses penerimaan yang efektif sangat krusial, mengingat tanggung jawab besar yang akan diemban oleh lulusan Unhan RI menjaga keamanan nasional. Oleh karena itu, evaluasi ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kendala dalam program penerimaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengoptimalkan proses seleksi calon mahasiswa.

Dalam melakukan evaluasi terhadap program penerimaan mahasiswa di Unhan RI, terdapat beberapa subfokus yang akan dikaji. Pertama, evaluasi konteks program bertujuan untuk memahami apakah program penerimaan ini telah dirancang sesuai dengan visi dan misi Unhan RI sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pertahanan. Melalui evaluasi konteks, penelitian ini akan mengeksplorasi relevansi program penerimaan dengan kebutuhan strategis pertahanan nasional, serta sejauh mana program tersebut sejalan dengan kebijakan nasional di bidang pertahanan. Pemahaman mengenai konteks ini juga mencakup analisis terhadap situasi eksternal, seperti perkembangan geopolitik, perubahan teknologi, dan kebijakan pemerintah yang memengaruhi kebutuhan sumber daya manusia di sektor pertahanan. Dengan memahami konteks ini, evaluasi program penerimaan dapat menjadi lebih relevan dan strategis dalam mendukung pencapaian tujuan besar Unhan RI.

Selain evaluasi konteks, penelitian ini juga akan mengevaluasi input atau sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program penerimaan mahasiswa. Input program meliputi berbagai sumber daya yang mendukung keberhasilan proses seleksi, termasuk sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, serta metode dan alat seleksi yang digunakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah Unhan RI telah menyediakan sumber daya yang cukup dan sesuai untuk mendukung proses penerimaan mahasiswa secara optimal. Sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam proses seleksi, misalnya, sangat penting untuk menilai kemampuan akademik dan non-akademik calon mahasiswa secara objektif dan akurat. Selain itu, fasilitas dan anggaran yang memadai diperlukan untuk memastikan bahwa proses seleksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien, tanpa mengorbankan kualitas penilaian. Dengan demikian, evaluasi input ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan sumber daya yang dimiliki Unhan RI dalam mendukung pelaksanaan program penerimaan mahasiswa.

Selanjutnya, evaluasi juga akan dilakukan pada proses pelaksanaan program penerimaan mahasiswa di Unhan RI. Evaluasi proses bertujuan untuk menilai tahapan dan metode yang diterapkan dalam proses seleksi, mulai dari pendaftaran, seleksi administrasi, hingga tes akademik, fisik, dan wawancara. Setiap tahapan dalam proses penerimaan ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Unhan RI. Tahapan seleksi yang sistematis dan efektif sangat penting untuk menjaring calon mahasiswa yang memenuhi kriteria Unhan RI, sementara konsistensi dalam penilaian di setiap tahapan membantu menjaga keadilan dan integritas dalam proses seleksi. Evaluasi proses juga akan melihat efisiensi dalam pelaksanaan program penerimaan, mengingat banyaknya jumlah pelamar yang harus diproses setiap tahunnya. Dengan menilai efektivitas dan efisiensi dari setiap tahapan seleksi, evaluasi ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas proses penerimaan mahasiswa di Unhan RI.

Terakhir, evaluasi ini juga akan mencakup aspek produk atau hasil dari program penerimaan mahasiswa, yaitu melihat apakah lulusan yang dihasilkan Unhan RI sesuai dengan profil dan standar yang diharapkan. Sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan tenaga profesional di bidang

pertahanan, Unhan RI perlu memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kesiapan mental dan fisik untuk menghadapi berbagai tantangan dalam sektor pertahanan. Evaluasi produk atau hasil ini akan mencakup analisis terhadap keberhasilan akademik mahasiswa selama masa studi di Unhan RI, kesiapan mereka dalam menempuh pendidikan yang penuh disiplin, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan dan ketangguhan. Selain itu, evaluasi ini juga akan menilai sejauh mana program penerimaan telah berhasil mencetak lulusan yang memiliki kapasitas untuk berkontribusi dalam sektor pertahanan sesuai dengan kebutuhan nasional.

Penulis mempertimbangkan menggunakan model ini karena memiliki beberapa keunggulan yang dinilai cocok untuk evaluasi program rekrutmen mahasiswa baru Unhan RI dengan dinamikanya yang cukup tinggi. Beberapa keunggulan tersebut antara lain:

1) Bersifat komprehensif

CIPP mencakup evaluasi dari empat aspek utama (konteks, masukan, proses, dan produk), sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang program dari awal hingga akhir.

2) Fleksibilitas

Model ini dapat disesuaikan dengan berbagai jenis program dan situasi, memungkinkan evaluasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan program rekrutmen dan dinamika lapangan Unhan RI.

3) Proses Berkelanjutan

Dengan mengevaluasi setiap tahap (dari perencanaan hingga hasil), model CIPP membantu dalam identifikasi masalah sejak dini dan memberikan umpan balik berkelanjutan untuk perbaikan ke depannya.

4) Orientasi Tujuan

CIPP membantu memastikan bahwa semua aspek program selaras dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta adaptif terhadap perubahan konteks dan kebutuhan.

### 5) Pengambilan Keputusan

Hasil dari evaluasi CIPP dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan peningkatan program dan kebijakan rekrutmen mahasiswa Unhan RI.

Proses evaluasi rekrutmen dengan menggunakan Model CIPP dapat membantu institusi dalam pengambilan keputusan berinovasi ataupun tidak perlu, serta dapat mengukur output dari program tersebut tercapai atau tidak dalam memenuhi sumber daya manusia. Pelaksanaan evaluasi menggunakan Model CIPP, beberapa komponen seperti SDM, manajemen, pemimpin, dan mahasiswa akan menjadi komponen yang dievaluasi. Rekrutmen mahasiswa harus dilakukan sesuai standar agar mampu memenuhi kebutuhan dan tujuan Unhan RI sebagai *world class defense university* dengan mencetak alumni-alumni yang berkualitas.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai efektivitas program penerimaan mahasiswa di Unhan RI, dari tahap perencanaan hingga hasil akhirnya. Evaluasi ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses penerimaan mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar bagi Unhan RI untuk melakukan perbaikan yang diperlukan guna mendukung pencapaian visi dan misinya sebagai universitas yang berfokus pada pertahanan. Mengingat pentingnya pelaksanaan evaluasi dalam proses rekrutmen calon mahasiswa Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan), penelitian ini berjudul **“Evaluasi Program Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertahanan Republik Indonesia.”** Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program rekrutmen dalam menjaring calon mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar dan kebutuhan institusi pertahanan nasional.

## 1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian.

Dalam sebuah penelitian, pembatasan masalah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa analisis tetap berfokus pada inti permasalahan yang diteliti. Pembatasan ini bertujuan agar hasil penelitian dapat ditafsirkan dengan tepat dan relevan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian

berfungsi sebagai batasan yang menegaskan objek serta variabel-variabel yang dianalisis, sehingga membantu menjaga ketelitian dan keterpusatan pada aspek utama yang dikaji. Ruang lingkup penelitian ini mencakup evaluasi program penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Sesuai dengan latar belakang peneliti sebagai mahasiswa Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, fokus penelitian ini akan diarahkan pada aspek evaluasi program serta manajemen sumber daya manusia terkait dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mempersempit cakupan pembahasan agar lebih terarah dan jelas. Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada evaluasi program penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

### **1.2.2 Sub Fokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini mencakup beberapa aspek utama dalam evaluasi program penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pertahanan Republik Indonesia, yaitu:

1) **Evaluasi Konteks Program**

Menganalisis kesesuaian program penerimaan dengan visi, misi, dan tujuan strategis Universitas Pertahanan, serta melihat relevansinya dengan kebutuhan SDM di sektor pertahanan nasional.

2) **Evaluasi Input Sumber Daya**

Menilai sumber daya yang digunakan dalam program, termasuk tenaga pengajar dan staf, anggaran, fasilitas, serta metode seleksi, guna memastikan dukungan yang memadai bagi pelaksanaan program yang efektif.

3) **Evaluasi Proses Pelaksanaan Program**

Mengevaluasi tahapan dan prosedur seleksi yang diterapkan, mulai dari pendaftaran hingga wawancara, untuk menentukan efektivitas, konsistensi, dan efisiensi dalam setiap tahapan proses penerimaan.

4) **Evaluasi Produk atau Hasil Program**

Mengkaji hasil dari program penerimaan, termasuk profil mahasiswa yang diterima dan keberhasilan akademik serta kesiapan mereka selama masa studi,

untuk melihat apakah program penerimaan berhasil menjaring calon mahasiswa yang sesuai dengan standar institusi.

Subfokus ini membantu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas program penerimaan serta area yang memerlukan peningkatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut adalah beberapa rumusan masalah penelitian yang relevan untuk evaluasi program penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pertahanan Republik Indonesia sebagai berikut;

- 1) Bagaimana kesesuaian program penerimaan mahasiswa baru Unhan RI dengan visi, misi, dan kebutuhan strategis Universitas Pertahanan dalam membangun sumber daya manusia di bidang pertahanan?
- 2) Apakah sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program penerimaan mahasiswa baru, seperti tenaga ahli, anggaran, fasilitas, dan metode seleksi, sudah memadai dan mendukung efektivitas program secara optimal?
- 3) Sejauh mana tahapan dan proses seleksi yang diterapkan dalam program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI berjalan secara efektif, konsisten, dan efisien dalam menjaring calon mahasiswa yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan?
- 4) Apakah hasil dari program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI, khususnya terkait dengan profil dan kinerja akademik mahasiswa yang diterima, telah sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh Unhan RI?

Rumusan masalah ini membantu mengarahkan penelitian untuk mengevaluasi berbagai aspek program penerimaan mahasiswa, guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan dan standar yang ditetapkan oleh Unhan RI.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menilai latar belakang, tujuan, sasaran, visi, misi, dan dasar hukum evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi konteks?

- 2) Bagaimana menilai perencanaan, prosedur kerja, struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, anggaran, dan sosialisasi evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi input?
- 3) Bagaimana menilai tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, serta monitoring dan pengawasan dari setiap tahapan seleksi evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi proses?
- 4) Bagaimana menilai hasil *output* dan *outcome* evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi produk?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan metode CIPP yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah tujuan penelitian yang dirumuskan untuk mengevaluasi program penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pertahanan Republik Indonesia sebagai berikut;

- 1) Menganalisis latar belakang, tujuan, sasaran, visi, misi, dan dasar hukum evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi konteks.
- 2) Menganalisis perencanaan, prosedur kerja, struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, anggaran, dan sosialisasi evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi input.
- 3) Menganalisis tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, serta monitoring dan pengawasan dari setiap tahapan seleksi evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi proses.
- 4) Menganalisis hasil *output* dan *outcome* evaluasi program penerimaan mahasiswa baru Universitas Pertahanan dari aspek evaluasi produk.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta menyarankan rekomendasi untuk peningkatan program agar lebih selaras dengan visi dan misi institusi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini mencakup beberapa aspek yang penting, baik secara akademis, praktis, maupun bagi pengembangan kebijakan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Berikut adalah manfaat-manfaat yang diharapkan:

### **1.6.1 Manfaat Akademis**

- 1) Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks penerimaan dan seleksi calon mahasiswa pada institusi pendidikan tinggi berbasis pertahanan.
- 2) Menambah literatur dan wawasan tentang penerapan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dalam mengevaluasi program rekrutmen mahasiswa, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa depan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis bagi Unhan RI**

- 1) Memberikan masukan yang komprehensif dan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program penerimaan mahasiswa baru di Unhan RI.
- 2) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses seleksi mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan program seleksi, termasuk peningkatan kualitas sumber daya, metode seleksi, serta efisiensi dan transparansi tahapan seleksi.
- 3) Membantu Unhan RI dalam menjaring calon mahasiswa yang lebih sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan strategis di sektor pertahanan, sehingga lulusan yang dihasilkan lebih siap dalam menjalankan peran mereka di bidang keamanan nasional.

### **1.6.3 Manfaat bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan Tinggi**

- 1) Menyediakan rekomendasi yang dapat dijadikan dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang dan menerapkan program rekrutmen mahasiswa yang lebih efektif, terutama di institusi pendidikan tinggi yang memiliki fokus pada kebutuhan khusus, seperti bidang pertahanan dan keamanan.

- 2) Memberikan panduan untuk menyesuaikan program penerimaan mahasiswa dengan visi, misi, dan kebutuhan strategis institusi, sehingga kebijakan penerimaan lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan SDM yang spesifik.

#### **1.6.4 Manfaat bagi Calon Peneliti**

- 1) Menjadi referensi bagi calon peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut evaluasi program penerimaan mahasiswa atau penerapan metode CIPP dalam konteks pendidikan tinggi atau institusi dengan kebutuhan SDM khusus.
- 2) Memberikan gambaran metodologis tentang cara menerapkan evaluasi berbasis CIPP untuk penilaian program pendidikan, yang dapat digunakan sebagai kerangka dalam penelitian di bidang manajemen SDM dan pendidikan pertahanan.
- 3) Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk peningkatan internal Unhan RI tetapi juga untuk pengembangan teori dan praktik di bidang manajemen sumber daya manusia dan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia.

#### **1.7 Kebaruan Penelitian (*State of Art*)**

Kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek utama yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks evaluasi program penerimaan mahasiswa di institusi pendidikan tinggi berbasis pertahanan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara komprehensif, mencakup analisis konteks, sumber daya, proses, dan hasil akhir program penerimaan mahasiswa di Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Sebagian besar penelitian evaluasi di bidang pendidikan tinggi umumnya hanya berfokus pada satu atau dua aspek, seperti efektivitas proses seleksi atau kualitas hasil. Dengan pendekatan CIPP yang menyeluruh, penelitian ini mampu menghasilkan wawasan yang lebih lengkap mengenai efektivitas program dalam menjaring mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan strategis SDM di sektor pertahanan.

Kedua, penelitian ini unik karena berfokus pada Unhan RI sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki misi khusus dalam membangun SDM pertahanan. Standar kualifikasi mahasiswa di Unhan RI mencakup kemampuan akademik, fisik, mental, dan kepemimpinan yang kompleks, yang berbeda dari institusi pendidikan tinggi lainnya. Fokus pada lingkungan pendidikan tinggi berbasis pertahanan memberikan kontribusi baru pada literatur yang masih terbatas dalam konteks penerimaan mahasiswa di institusi dengan misi strategis khusus. Selain itu, penelitian ini menekankan aspek manajemen sumber daya manusia dalam evaluasi program penerimaan, sehingga tidak hanya mengevaluasi efektivitas program secara umum, tetapi juga mengkaji aspek manajerial SDM, seperti kompetensi tenaga seleksi, alokasi sumber daya, dan efisiensi penggunaan anggaran. Perspektif manajemen SDM ini memberikan kebaruan dalam pendekatan evaluasi, karena jarang diterapkan pada penelitian evaluasi penerimaan mahasiswa sebelumnya.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menawarkan kebaruan melalui penggunaan metode CIPP sebagai alat evaluasi yang tidak hanya menilai keberhasilan program penerimaan mahasiswa, tetapi juga menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan penerimaan di institusi pendidikan tinggi lainnya yang memiliki kebutuhan SDM khusus. Hasil penelitian ini berpotensi menjadi model evaluasi bagi institusi serupa yang berorientasi pada sektor strategis. Terakhir, penelitian ini mengkontekstualisasikan hasil evaluasi dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi militer, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kesiapan program penerimaan. Unhan RI dalam mencetak lulusan yang mampu menghadapi dinamika eksternal di sektor pertahanan. Hal ini menambah dimensi baru dalam evaluasi program pendidikan tinggi yang umumnya terbatas pada perspektif internal.